

ANALISA LAPORAN KEUANGAN DALAM EFEKTIFITAS PENILAIAN PERMOHONAN KREDIT (Studi Kasus Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sir Zantomi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Alifa Pringsewu, Indonesia

Email: sir.zantomi@sties-alifa.ac.id

Andi Thahir

UIN Raden Intan Lampung, Indonesia

Riswan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Alifa Pringsewu, Indonesia

Abstract:

The most important aspect above when evaluating the performance of a company is its satisfactory financial position. For this reason, companies must manage their financial management carefully and manage it well. Financial ratio analysis is used to analyze financial performance. When analyzing company performance from a financial perspective, ratio analysis is a tool for analyzing financial data contained in financial reports. The analytical method used in this research is a quantitative method which aims to obtain information about various field conditions and interpret them based on interrelated theory and literature. The analytical tools used to analyze customer financial reports include liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios. Based on research results obtained from PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., the author concludes that there is a very effective financial report analysis to find out whether banks carry out credit assessments of prospective debtors by using ratio analysis to manage liquidity, profitability and profitability. The financial ratios calculated include the current ratio, quick ratio, debt to equity ratio, debt to equity ratio, profit margin, investment returns and return on equity. Improve and improve the quality of creditor financial report analysis in evaluating credit applications, as a basis for considering and completing further financial ratio analysis.

Keywords: *Credit Application Assessment; Financial statement analysis; Finance.*

Introduction

Bank berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bank bertujuan untuk mengumpulkan dan mendistribusikan dana publik kepada komunitas lokal dan, melalui mediasi mereka, mendorong peningkatan standar hidup masyarakat.

Di tengah kondisi persaingan yang kompetitif dan krisis ekonomi yang terjadi saat ini, perusahaan dituntut untuk bertransformasi secara komprehensif, profesional, dan fleksibel agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini dapat dicapai dengan mengembangkan keunggulan komparatif dan kompetitif dalam berbagai aspek, seperti keuangan, pemasaran, operasional, dan sumber daya manusia.

Aspek terpenting di atas ketika mengevaluasi kinerja suatu perusahaan adalah posisi keuangannya yang memuaskan. Untuk itu perusahaan harus mengelola pengelolaan keuangannya secara cermat dan mengelolanya dengan baik. Analisis rasio keuangan digunakan untuk

menganalisis kinerja keuangan. Ketika menganalisis kinerja perusahaan dari sudut pandang keuangan, analisis rasio adalah alat untuk menganalisis data keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan.

Metrik keuangan dapat digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan suatu perusahaan dari tahun ke tahun. Dengan membandingkan metrik keuangan dari tahun ke tahun, kita dapat melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan telah berubah dari waktu ke waktu. Dengan memperhitungkan keterkaitan informasi antara dua data keuangan melalui analisis rasio, dapat diperoleh pemahaman menyeluruh mengenai kondisi keuangan perusahaan yang berhubungan dengan panduan dalam proses pengambilan keputusan.

Namun indikator-indikator tersebut bukanlah hasil mutlak untuk menilai kinerja suatu perusahaan dan mengambil keputusan akhir. Rasio keuangan dapat digunakan untuk menganalisis perubahan arah dan pola keuangan suatu perusahaan. Keuntungan yang diperoleh adalah salah satu data terpenting dalam analisis ini, karena merupakan ukuran kinerja perusahaan. Selain itu, analisis rasio juga dapat digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam mengelola dana yang tersedia dan kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya. Analisis rasio dapat digunakan untuk menilai tingkat likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan.

Dana yang diterima bank dari masyarakat, seperti giro dan tabungan, merupakan sumber pembiayaan utama bank. Oleh karena itu, bank harus sangat selektif dalam memberikan kredit kepada calon debitur. Bank bertanggung jawab atas dana yang dititipkan nasabahnya, sehingga bank harus memastikan bahwa calon debitur memiliki kemampuan untuk membayar kembali kredit yang diberikan. Untuk alasan keamanan dan manajemen risiko, pemberian kredit memerlukan agunan yang dapat dijadikan jaminan atas pemberian pinjaman. Laporan keuangan merupakan salah satu dokumen penting yang digunakan dalam proses evaluasi permohonan pinjaman yang diajukan nasabah kepada bank, termasuk PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sebelum memberikan kredit PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terlebih dahulu melakukan analisis kredit untuk meyakinkan bank bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya. Analisis kredit meliputi latar belakang pelanggan atau perusahaan, laporan keuangan, prospek usaha, jaminan yang diberikan dan faktor lain. Peningkatan dan faktor pengambilan keputusan ini dimaksudkan sebagai standar sistem peningkatan bank dan diharapkan dapat menyaring dan mengurangi risiko ingkar janji oleh nasabah yang tidak bertanggungjawab.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., menggunakan beberapa faktor sebagai kriteria penilaian dan pertimbangan, salah satunya adalah analisis laporan keuangan perusahaan bagi nasabah yang ingin mengajukan pinjaman. Tentunya kita semua mengetahui bahwa laporan keuangan dimaksudkan untuk memberikan informasi penting mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Dari laporan keuangan ini kita dapat membandingkan peredaran aktual dengan anggaran yang direncanakan, mengevaluasi posisi keuangan serta mengevaluasi efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Peran laporan keuangan dalam pembuatan penilaian dan pemrosesan permohonan kredit (peran laporan keuangan dalam pembuatan penilaian dan pemrosesan permohonan kredit) sebenarnya merupakan teori teknis teknik analisis laporan keuangan. Teknik ini harus mampu mengartikan peran analisis laporan keuangan.

Dalam menyetujui pemberian kredit, yang terpenting adalah memeriksa aspek keuangan, karena analisis aspek keuangan mengungkapkan, selain likuiditas, solvabilitas, keuntungan dan stabilitas perusahaan, berapa lama waktu yang memungkinkan. memulihkan investasi.

Dari penjelasan di atas maka fokus pada penelitian ini yaitu peran analisis laporan keuangan dalam proses evaluasi permohonan kredit: tinjauan kasus di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Method

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan berdasarkan teori dan literatur yang berkaitan dengan analisis pelaporan keuangan dari sudut pandang efektivitas evaluasi pinjaman, berdasarkan data yang dikumpulkan sebagai bagian dari kajian sistematis terhadap fakta dan karakteristik objek pelaporan keuangan yang diteliti.

Lokasi penelitian pengambilan data adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk diperkirakan penyelidikan akan berlanjut selama dua bulan, yakni Juli hingga Agustus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Mengumpulkan data sekunder untuk memperoleh data yang mendukung penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk memperoleh informasi tentang kondisi keuangan nasabah. Informasi tersebut kemudian dianalisis berdasarkan teori dan literatur yang relevan. Analisis laporan keuangan nasabah dilakukan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Discussion

Berikut ini laporan keuangan Toko Sukahar, yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca selama tiga tahun terakhir. Laporan keuangan ini kemudian dianalisis untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

Tabel 1. Laporan Keuangan Toko Sukahar
Laporan Laba/Rugi (Dalam Rupiah)

Keterangan	2020	2021	2022
Omset Usaha	32.000.000	45.000.000	48.000.000
Harga Pokok Penjualan (HPP)	22.400.000	31.500.000	33.600.000
Laba Kotor	9.600.000	13.500.000	14.400.000
Laba Operasional	5.400.000	5.800.000	8.050.000
Biaya Bunga	4.200.000	7.700.000	6.350.000
Biaya Tenaga Kerja	1.500.000	2.400.000	1.500.000
Biaya Listrik, Telepon dan Air	400.000	300.000	350.000
Biaya Rumah Tangga	2.000.000	3.000.000	3.500.000
Biaya Lainnya	300.000	2.000.000	1.000.000
Pend. Sebelum pajak	4.850.000	5.800.000	8.050.000
Pajak	150.000	250.000	300.000
Laba Bersih	4.700.000	5.550.000	7.750.000

Tabel 2. Laporan Keuangan Toko Sukahar Neraca (Dalam Rupiah)

Keterangan	2018	2019	2020
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas	3.000.000	5.000.000	5.500.000
Simpanan	10.000.000	15.000.000	15.500.000
Piutang Usaha	1.500.000	25.000.000	28.500.000
Persediaan	3.500.000	3.000.000	7.500.000
Jumlah Aktiva Lancar	18.000.000	48.000.000	67.000.000
Tanah Dan Bangunan	-	250.000.000	258.000.000
Peralatan Usaha	35.000.000	2.000.000	3.500.000
Kendaraan	25.000.000	15.000.000	15.500.000
Lainnya	20.000.000	5.000.000	20.000.000
Jumlah Aktiva Tetap	80.000.000	272.000.000	297.000.000
Total Aktiva	98.000.000	320.000.000	364.000.000
Passiva			
Hutang Jangka Panjang	1.500.000	1.500.000	2.000.000
Hutang Jangka Pendek	-	-	-
Jumlah Hutang	1.500.000	1.500.000	2.000.000
Modal Sendiri	91.800.000	312.950.000	354.250.000
Laba Tahun Berjalan	4.700.000	5.550.000	7.750.000
Jumlah Modal Sendiri	96.500.000	319.000.000	275.000.000
Total Passiva	98.000.000	320.000.000	364.000.000

Rasio laporan keuangan Toko Sukahar dihitung yaitu sebagai berikut:

Current Ratio (Rasio Lancar) : Aktiva Lancar : Hutang Lancar X 100%.

Tahun 2020 : Rp. 10.000.000,- : Rp. 1.500.000,- X 100% = 7%

Tahun 2021 : Rp. 48.000.000,- : Rp. 1.500.000,- X 100% = 32%

Tahun 2022 : Rp. 67.000.000,- : Rp. 2.000.000,- X 100% = 34%

Hasil perhitungan rasio di atas menunjukkan efektivitas meningkat sebesar 9 inci dari tahun 2020 ke tahun 2022. Rasio yang ditetapkan saat ini masih di bawah standar yang ditetapkan sebesar 200%. Artinya alokasi Toko Skahar saat ini masih di bawah standar yang ditetapkan.

Quick Ratio (Rasio Cepat) : Harta Lancar – Persediaan : Hutang Jangka Panjang X 100%.

Tahun 2020 : Rp. 18.000.000,- Rp. 3.500.000,- : Rp. 1.500.000,- X 100% = 10%

Tahun 2021 : Rp. 48.000.000,- Rp. 3.000.000,- : Rp. 1.500.000,- X 100% = 30%

Tahun 2022 : Rp. 67.000.000,- Rp. 7.500.000,- : Rp. 2.000.000,- X 100% = 30%

Dari hasil perhitungan di atas, quick ratio akan meningkat sebesar 20% pada tahun 2020 hingga 2021 dan stabil pada angka 30% pada tahun 2022. Toko Scakar bisa dikatakan sangat efisien dalam membayar utang jangka panjang, meski di bawah standar rasio yang ditetapkan, karena praktis menjamin aset likuid.

Rasio *solvabilitas* adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, jika perusahaan tersebut dibubarkan.

Debt to Total Assets Ratio : Total Hutang : Total Aset X 100%

Tahun 2020 : Rp. 1.500.000,- : Rp. 98.000.000,- X 100% = 1%

Tahun 2021 : Rp. 1.500.000,- : Rp. 320.000,- X 100% = 0,5%

Tahun 2022 : Rp. 2.000.000,- : Rp. 364.000.000,- X 100% = 0,5%

Dari hasil perhitungan rasio-rasio di atas, rasio utang terhadap total aset stabil di angka 0,5% dari tahun 2021 hingga tahun 2022, dan meskipun meningkat sebesar 1% di tahun 2020, namun rasio ini selalu berada di bawah standar rasio yang telah ditetapkan. Artinya < 40% cenderung stabil. Suatu perusahaan dapat dianggap pelarut jika rasio total utang terhadap total aset kurang dari 1. Karena sebesar 40% maka solvabilitas Toko Sukahar dapat dikatakan baik.

Debt to Total equity ratio : Total Hutang : Ekuitas X 100%

Tahun 2020 : Rp. 1.500.000,- : Rp. 91.800.000,- X 100% = 1%

Tahun 2021 : Rp. 1.500.000,- : Rp. 312.950.000,- X 100% = 0,5%

Tahun 2022 : Rp. 2.000.000,- : Rp. 354.250.000,- X 100% = 0,5%

Dari hasil perhitungan rasio-rasio di atas, stabilitas rasio utang terhadap ekuitas adalah 0,5% pada tahun 2021-2022 dan 1% pada tahun 2020, namun rasio tersebut selalu lebih tinggi dari standar yang ditetapkan. Dengan kata lain cenderung stabil di kisaran <70%. Suatu perusahaan dapat dianggap pelarut jika rasio total utang terhadap total ekuitas kurang dari 1. Karena 70% maka solvabilitas Skahar Store dapat dikatakan baik.

Rasio profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit). *Profit Margin* : Laba Setelah Pajak : Penjualan X 100%.

Tahun 2020 : Rp. 4.700.000,- : Rp. 32.000.000,- X 100% = 14%

Tahun 2021 : Rp. 5.550.000,- : Rp. 45.000.000,- X 100% = 12%

Tahun 2022 : Rp. 7.750.000,- : Rp. 48.000.000,- X 100% = 16%

Dari hasil perhitungan di atas, margin keuntungan mengalami penurunan sebesar 2% dari tahun 2020 ke tahun 2021, namun kembali meningkat sebesar 4% di tahun 2022. Artinya Skahar Shop belum mampu menghasilkan keuntungan dari kinerja penjualannya, dan rasionya masih diatas standar yang ditetapkan sebesar 5. Profitabilitas Toco Scahar bisa dikatakan bagus.

Return On Assets (ROA) : Laba Setelah Pajak : Total Aktiva X 100%, hasil perhitungan:

Tahun 2020 : Rp. 4.700.000,- : Rp. 98.000.000,- X 100% = 0,5%

Tahun 2021 : Rp. 5.550.000,- : Rp. 320.000.000,- X 100% = 2%

Tahun 2022 : Rp. 7.750.000,- : Rp. 364.000.000,- X 100% = 2%

Dari hasil perhitungan di atas terlihat bahwa ROA mengalami peningkatan pada tahun 2020 hingga tahun 2021, dan cenderung stabil pada tahun 2022. Hal ini diartikan bahwa kemampuan

Skahar Shop dalam menarik seluruh dana yang ditanamkan pada aset untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan adalah stabil, meskipun rasio yang ditetapkan bank diatas 10%.

Oleh karena itu, profitabilitas Toko Sukahar dapat dikatakan masih Standar > 1% (kurang dari). *Return On Equity* (ROE) = Laba Setelah pajak : Modal Sendiri X 100% hasil hitungannya:

Tahun 2020 : Rp. 4.700.000,- : Rp. 91.800.000,- X 100% = 0,5%

Tahun 2021 : Rp. 5.550.000,- : Rp. 312.950.000,- X 100% = 2%

Tahun 2022 : Rp. 7.750.000,- : Rp. 354.250.000,- X 100% = 2%

Dari hasil perhitungan di atas, ROE meningkat sebesar 1,95% dari tahun 2020 ke tahun 2021, namun cenderung stabil di angka 2% di tahun 2022. Artinya laba perusahaan stabil, namun nilai defaultnya masih standar rasio bank > 3%, sehingga profitabilitas Skahar Shop rendah.

Toko Sukahar mengajukan pinjaman sebesar Rp 200 juta, dan berdasarkan analisa, margin keuntungan Toko Sukahar secara keseluruhan baik dan melebihi keuntungan yang ditentukan dalam peraturan Menteri Negara, sehingga bank direkomendasikan untuk memperolehnya. Pinjaman sebesar 200 juta rupiah.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. melakukan analisis laporan keuangan Toko Sukahar untuk menentukan kebijakan pemberian kredit. Berdasarkan analisis tersebut, Toko Sukahar memenuhi kriteria untuk mendapatkan kredit karena kondisi keuangannya baik.

Berdasarkan hasil analisis likuiditas, Toko Sukahar memiliki rasio lancar yang sangat baik pada tahun 2022. Artinya, aset lancar Toko Sukahar pada tahun 2022, yaitu sebesar Rp 67.000.000, lebih dari cukup untuk membiayai hutang jangka panjangnya pada tahun yang sama, yaitu sebesar Rp 2.000.000. Analisis solvabilitas menunjukkan pada tahun 2022 saja modalnya sebesar Rp. 354.250.000 dan total aset Toko Sukahar sebesar Rp 364.000.000 memang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban keuangannya untuk membiayai utang komersial pada saat likuidasi.

Analisis profitabilitas menunjukkan bahwa margin keuntungan toko Sukahar meningkat sebesar 4%. Hal ini menunjukkan bahwa toko Sukahar berada pada posisi yang baik untuk memperoleh keuntungan.

Berdasarkan analisis likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. menilai bahwa kondisi keuangan Toko Sukahar baik. Oleh karena itu, bank tersebut yakin bahwa Toko Sukahar mampu membayar kembali kredit sebesar Rp 1.000.000.000. Selain itu, bank juga memastikan bahwa jumlah utang Toko Sukahar selama 3 tahun berturut-turut tidak melebihi jumlah modal yang disetor.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. melakukan berbagai analisis untuk menilai kelayakan permohonan kredit calon debitur. Analisis ini dilakukan untuk memastikan bahwa permohonan kredit tersebut sesuai dengan kondisi sebenarnya dari calon debitur. Analisis yang dilakukan meliputi analisis 5C, yaitu kepribadian, kapasitas, modal, jaminan, dan kondisi.

Dalam proses pengajuan kredit, calon debitur wajib menyertakan laporan keuangan dua periode, yaitu laporan laba rugi dan laporan neraca. Laporan keuangan tersebut akan diperiksa dan diverifikasi kebenarannya melalui proses pengujian, terutama pengujian kemungkinan secara langsung. Aspek keuangan merupakan aspek terpenting dalam menilai kinerja keuangan calon

debitur. Analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk mengetahui keadaan keuangan debitur, baik dari segi likuiditas, solvabilitas, maupun profitabilitas

Analisis laporan keuangan korporasi yang dilakukan oleh bank dapat membantu bank untuk menilai kelayakan kredit calon debitur. Dengan analisis ini, bank dapat mengidentifikasi calon debitur yang memiliki risiko kredit yang rendah. Hal ini dapat membantu bank untuk mengurangi risiko kredit macet dan meningkatkan kualitas kredit yang disalurkan.

Peran analisis laporan keuangan adalah untuk menentukan kebijakan pemberian kredit bank dengan menggunakan analisis rasio untuk mengelola likuiditas, profitabilitas dan profitabilitas. Indikator kunci yang dihitung terdiri dari nilai saat ini, indikator cepat, rasio *leverage*, *margin* keuntungan, laba atas modal yang diinvestasikan, laba atas modal ekuitas dan penggunaan hasil analisis laporan keuangan dalam keputusan pemberian kredit. Dana yang memberikan keyakinan kepada bank terhadap kemampuan calon peminjam untuk membayar kembali pinjamannya pada tingkat bunga yang telah ditentukan untuk menghindari kredit macet.

Memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelaksanaan analisis laporan keuangan bagi calon pelanggan dalam pengambilan keputusan kredit, yang dapat dijadikan dasar penyempurnaan analisis laporan keuangan. Proses analisis laporan keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk., cukup sesuai dan cukup efisien. Mengingat PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk., hanya menerima debitur yaitu debitur pegawai pegawai (PNS), pedagang pasar dan masyarakat umum yang sebaliknya tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan lengkap namun PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk., meminta dan meneliti lebih lanjut laporan keuangan sederhana calon peminjam yang memuat informasi pendapatan rata-rata bulanan dan membandingkannya dengan pengeluaran rata-rata bulanan.

Prosedur yang dilakukan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk., untuk menilai laporan keuangan calon debitur. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk., sudah cukup efektif. Selain prosedur evaluasi yang sistematis, analisis laporan keuangan calon peminjam juga dilakukan oleh petugas kredit yang berkualifikasi dalam analisis laporan keuangan untuk memperoleh informasi yang tepat yang dapat digunakan untuk persetujuan kredit. dari bank. Evaluasi calon debitur berdasarkan prinsip 5C oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk., dinilai cukup cocok dan efektif.

Conclusion

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam proses evaluasi permohonan kredit. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. menggunakan analisis laporan keuangan untuk menilai kelayakan kredit calon debitur. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran analisis laporan keuangan dalam proses evaluasi permohonan kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan yang efektif untuk mengetahui apakah bank melakukan penilaian kredit terhadap calon debitur adalah dengan menggunakan analisis rasio untuk mengelola likuiditas, profitabilitas, dan profitabilitas. Rasio keuangan yang dihitung meliputi rasio lancar, rasio cepat, rasio utang terhadap ekuitas, rasio utang terhadap aset, margin keuntungan, hasil investasi, dan laba atas ekuitas.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan dapat meningkatkan kualitas evaluasi permohonan kredit. Analisis laporan keuangan dapat memberikan informasi yang komprehensif tentang kondisi keuangan calon debitur. Informasi ini dapat digunakan oleh bank untuk menilai kelayakan kredit calon debitur.

Bibliography

- Abdullah, M. Faisal. (2003). *Manajemen Perbankan: Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank, Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Andrian Anwar L Nata, Novi Riani, Abshor Marantika, Epid Apriani. (2021). Perencanaan laba dengan titik impas sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak pengelola CV. Randu Sari Satu. *Derivatif: Jurnal Manajemen*.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=hwM7djwAAAAJ&citation_for_view=hwM7djwAAAAJ:u5HHmVD_uO8C.
- Andrian Anwar L Nata, Novi Riani, Allan Harris, Erike Anggraeni. (2023). Can Lexicographic Goal Programming, Artificial Neural Networks, and Value-at-risk Methods be Effective in Analysis of 50 Highest Trade Frequency Issuers Optimum Portfolio. *KnE Social Sciences*, 211–223.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=hwM7djwAAAAJ&citation_for_view=hwM7djwAAAAJ:YsMSGLbci4C.
- Azwar Saifuddin. (2010). *Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmawi, H. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, H. M. S. P. (2011). *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenada Media.
- Isamil. (2011). *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Jacob, R., Sabijono, H., & Tangkuman, S. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dan Penilaian Agunan Dalam Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja. *Jurnal Emba : Vol. 2, No. 3*. Diakses dari ejournal.unsrat.ac.id.
- Jumingan. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Devisi Buku Perguruan Tinggi, PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, PT. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. RagaGrafindo Persada.
- Kartikahadi, H., et al. (2019). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.

- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi PT. Raja Grafindo Persada.
- Mohammad Nasir. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Novi Riani. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja CV. Randu Sari Satu Tahun 2016-2018. *Derivatif: Jurnal Manajemen*.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=hwM7djwAAAAJ&citation_for_view=hwM7djwAAAAJ:u-x6o8ySG0sC.
- Nur, E. D., & Elim, I. (2018). *Jurnal Emba: The Analysis Of The Financial In Supporting The Lending Decisison. Vol. 3, No. 2*.
- Rivai, V. D., et al. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syafri Harahap, S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Re&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutrisno. (2003). *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi), Edisi Pertama, Cetakan Kedua*. Yogyakarta: Ekonisia.

